

Internasionalisasi UTM melalui Kerjasama Internasional



Upaya memperluas jaringan kerjasama dalam meningkatkan berbagai aspek yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan menghasilkan riset serta inovasi yang mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, Universitas Trunojoyo Madura (UTM) terus melakukan langkah-langkah untuk mewujudkannya. Salah satu upaya tersebut berupa kunjungan dan kerjasama Internasional ke lima Perguruan Tinggi atau Universitas dan satu Lembaga Riset yang ada di Malaysia pada 21-23/02/2018.

Pada kunjungan Internasional dan Kerjasama tersebut, Rektor Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si., didampingi Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Deni Setya Bagus Yuherawan, SH., MS., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan H. Boedi Mustiko, SH., M.Hum, Kepala Internasional Office Imron Wakhid Harist, S.S., M.Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Hukum Prof. Dr. Nunuk Nuswardani, S.H., M.H., dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Drs. Pribanus Wantara, M.M., mengunjungi Universiti Sultan Zainal Abidin (UNiSZA) dan University College Berstari (UCB) Trenggano di hari pertama.

Dihari kedua Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si., bersama rombongan berkunjung ke University Of Malaya (UM), Universiti Putra Malaysia (UPM), dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) Kuala Lumpur. Sementara itu, dihari ketiga, kunjungan bertajuk Internasionalisasi UTM dan Kerjasama tersebut Dr. Drs. Ec. H. Muh Syarif, M.Si., bersama Pimpinan berlanjut di Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) dan Internasional Institute Of Advanced Islamic Studies (IIAIS) Kuala Lumpur.

Kepala Internasional Office (IO) Imron Wakhid Harist, S.S., M.Pd., Ph. D., mengatakan bahwa tujuan dilaksanakannya kunjungan internasional dan kerjasama tersebut merupakan Internasionalisasi Institusi yang merupakan keharusan dilakukan, "Internasionalisasi Institusi merupakan keharusan untuk mensejajarkan universitas ini, sebab jika kita tidak melakukan kerjasama/Mou dengan Universitas diluar negeri antar universitas dan tidak terhubung dengan mereka, pasti kita akan semakin jauh dan jauh lagi ketinggalan". Paparnya

Ia juga menambahkan bahwa rata-rata Universitas di Malaysia memiliki kerjasama setidaknya 50-80 negara di dunia. Kita sebagai universitas yang mungkin masih kecil tidak ingin semakin ketinggalan dari universitas besar di Indonesia minimal. Sebab pengembangan universitas itu tidak bisa berlandaskan dengan pemikiran kita sendiri, tetapi juga butuh masukan dari luar, dan untuk internasionalisasi ranking dunia, universitas membutuhkan repotasi. Imbuhnya

Disambut sangat baik oleh seluruh instansi, Kunjungan Internasional di Malaysia yang bertujuan MoU dan Partnership tersebut, UTM menghasilkan kerjasama dari dua Universitas, diantaranya MoU bersama UCB dan USIM. Disamping itu, setelah kunjungan UTM di UNiSZA yang belum terjadi MoU pada kesempatan tersebut, akan ditindak lanjuti MoU dan MoA secara langsung pada kunjungan UNiSZA ke UTM yang besar kemungkinan akan dilaksanakan tahun 2018 ini. Beberapa kesepakatan atau isi kerjasama tersebut diantaranya adalah Fising Professor untuk para dosen, Join Riset atau mengadakan penelitian bersama, Join Conference atau mengadakan konferensi secara bersama.

Ketua Eksekutif UCB Dato' Dr. Tengku Mahmud Mansor, didampingi Naib Canselor UCB, Prof. Dr. Ab Aziz Yusof, dalam sambutannya mengatakan bahwa usaha menjalin kerjasama MoU itu sangat

penting
untuk
menjadikan UCB
memeiliki kualitas
tidak lama lagi
, sebab
kerjasama itu penting untuk memastikan sebuah universit
as
mempunyai kualit
as
atau tidak

.
Diharapkan kerjasama ini dapat mengeluarkan graduan di peringkat PhD yang mempunyai
kewibawaan tingg
i". Paparnya

Disesi yang sama, Rektor Universitas Trunojoyo Madura, Dr. Drs. Ec. H. Muh. Syarif. M.Si., da
lam salah satu isi sambutannya mengatakan bahwa
kerjasama itu dapat memberikan
banyak
peluang
kepada
Universitas Trunojoyo Madura
untuk
me
lakukan
pertukaran pelajar antara Malaysia dengan Indonesia.
Beliau
juga
berharap dengan kerjasama
tersebut
dapat membantu antara satu sama lain dalam meningkatkan kualit
as
mahasiswa dan
hal-hal
positif
yang
dapat dikembangkan
di UTM

Sementara itu kunjungan UTM di University Of Malaya (UM), Universiti Kebangsaan Malaysia

(UKM), Internastional Institute Of Advenced Islamic Studies (IIAIS) dan Universiti Putra Malaysia (UPM) belum terjadi kerjasama, namun ketiga universitas tersebut sama-sama memiliki komitmen dengan UTM untuk saling berbagi informasi.

Disamping itu, UPM yang menyambut baik kunjungan UTM juga akan memberikan dana sebesar RM 5.000 (lima ribu Ringgit Malaysia) jika UTM mengirimkan sebanyak 20 mahasiswa ke UPM mengikuti program jangka pendek selama 2 minggu untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, sosial, dan budaya. Melalui rapat pimpinan, pelaksanaan program jangka pendek yang ditawarkan oleh UPM kepada 20 mahasiswa UTM tersebut akan dilaksanakan akhir semester berkisar bulan juli berdasarkan hasil seleksi.